

Teladan Mereka yang  
Sederhana dan Biasa

GP. SINDHUNATA, SJ

# UTUSAN

DALAM SEGALA MENCARI DIA

## Tuhan Membentukku Agar Lebih Kuat

Sudah Kenal Kristus,  
Terus Mau Apa?

Komitmen vs Nafsu

Apa Tujuan Kita  
Diciptakan?

Katekese Pandemi  
Bersama Paus Fransiskus

Rp 20.000,00 - Luar P. Jawa Rp 22.000,00

NO. 05 TAHUN KE-71, MEI 2021

utusan.id

# UTUSAN

Majalah Rohani Katolik

Izin: No. 1200/SK/DITJEN PPG/STT/1987 Tanggal 21 Desember 1987  
**Penerbit:** Jaringan Doa Bapa Suci Sedunia-Indonesia **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** G.P. Sindhunata, S.J. **Koordinator Umum:** Slamet Riyadi **Redaktur Pelaksana:** A. Willy Satya Putranta **Redaktur:** Bambang Shakuntala, Francisca Triharyani **Kontributor:** Yohanes Muryadi, Ivonne Suryanto, P. Citra Triwamwoto **E-mail Redaksi:** utusanredaksi@yahoo.com **Keuangan:** Ani Ratna Sari **Iklan:** Slamet Riyadi **Administrasi/Distribusi/Sirkulasi:** Anang Pramuriyanto, Maria Dwi Jayanti **Alamat Redaksi/Administrasi/Distribusi:** Jl. Pringgokusuman 35, Yogyakarta, 55272 **Telp & Fax.:** (0274) 546811, **Mobile:** 085729548877, **E-mail Administrasi:** utusan.adisi@gmail.com **E-mail Iklan:** utusaniklan@gmail.com **Percetakan:** PT Kanisius Yogyakarta.

Padupan Kencana .....	2	Papan Tulis .....	18
Pembaca Budiman .....	3	Pustaka .....	19
Kesaksian .....	5	Menjadi Sehat .....	20
Latihan Rohani .....	8	Pelita .....	21
Katekese Doa .....	9	Jendela .....	22
Liturgi .....	10	Keranjang .....	24
Kitab Suci .....	11	Udar Rasa .....	26
Katekese .....	12	Literasi .....	28
Pewartaan .....	13	Kelingan .....	29
Cermin .....	14	Seninjong .....	30
Parenting .....	15	Taruna .....	34
Pengalaman Doa .....	16	HaNa .....	37
Hidup Bakti .....	17	Pak Krumun .....	Cover 3

### CARA BERLANGGANAN

Hubungi agen setempat atau langsung ke bagian Distribusi Majalah UTUSAN. Harga eceran: Jawa @ Rp 20.000,- langganan 12 bulan Rp 240.000,- Luar P. Jawa @ Rp 22.000,- langganan 12 bulan Rp 264.000,- (belum termasuk ongkos kirim), langganan 1 tahun dibayar di muka.

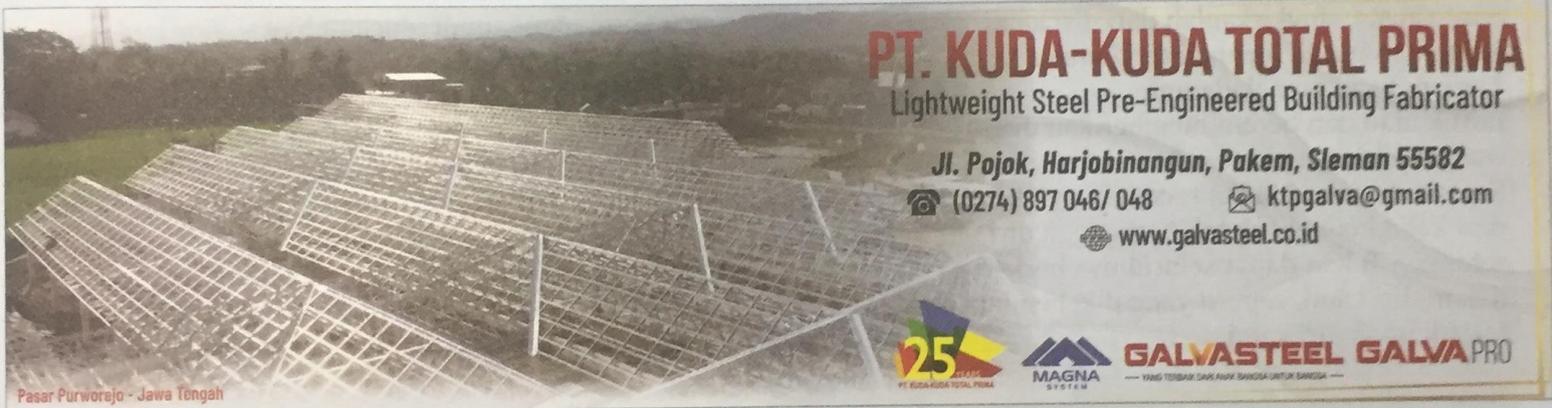
Redaksi menerima kiriman naskah 1-2 halaman A4 ketikan 1 spasi (file tipe rtf). Khusus naskah hasil reportase hendaknya disertai foto (3-5 foto). Naskah dan foto yang dimuat akan mendapatkan imbalan. Redaksi berhak menyunting naskah sejauh tidak mengubah substansi maupun isinya.

### PEMBAYARAN MELALUI

1. Wesel Pos ke Distribusi Majalah UTUSAN Jl. Pringgokusuman 35 Yogyakarta 55272
2. Transfer :  Bank BCA Cab. Jl. Jend. Sudirman, Yogyakarta Rek. No. 037-0285-110, a.n. Sindhunata.  Bank BRI Cab. Cik Di Tiro, Yogyakarta Rek. No. 0029-01-000113-56-8, a.n. Sindhunata.

Setiap transfer mohon diberi keterangan untuk Pembayaran Langganan Majalah UTUSAN, nomor dan nama pelanggan, serta copy bukti transfer dikirim ke Distribusi Majalah UTUSAN.

 Majalah Utusan 
  @majalahutusan 
  085729548877 
  utusan.id 
  Cover: Shutterstock



**PT. KUDA-KUDA TOTAL PRIMA**  
 Lightweight Steel Pre-Engineered Building Fabricator

Jl. Pojok, Harjobinangun, Pakem, Sleman 55582  
 ☎ (0274) 897 046/ 048      ✉ ktpgalva@gmail.com  
 🌐 www.galvasteel.co.id





Pasar Purworejo - Jawa Tengah



**DAPUR BUPATI**  
THE FUTURE OF TRADITION

Dapur Bupati menerima pesanan hantaran dan tumpeng

Untuk pemesanan dan info lebih lanjut hubungi kami :

 0823 3168 5758  
 @dapurbupati  
 Jl. Kabupaten no.131, Sleman, Yogyakarta



Hantaran Nasi Kuning dalam keranjang untuk 2 porsi  
Rp 120.000



Tumpeng Nasi Kuning start from Rp 450.000 bisa custom order sesuai keinginan anda



Hantaran Nasi Kuning dalam keranjang untuk 4 porsi  
Rp 210.000

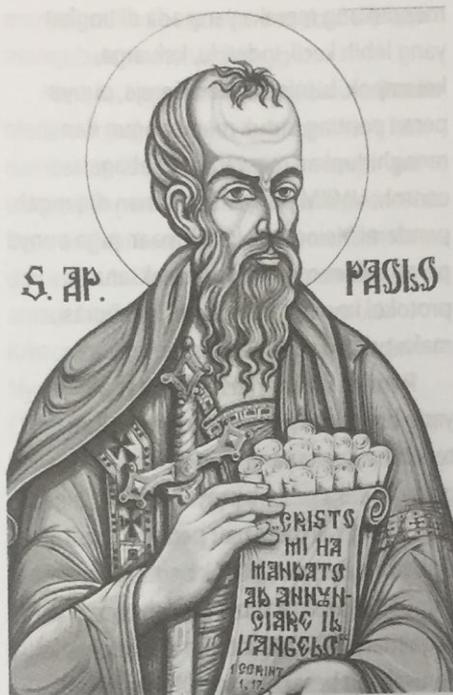
# “Sudah Kenal Kristus, Terus Mau Apa?”

Nikolas Kristiyanto, SJ

Mungkin inilah inti dari ajaran Paulus dalam surat-suratnya. Paulus tampak tidak ingin menjelaskan siapa itu Yesus Kristus bagi para jemaatnya. Hal ini dikarenakan mereka semua sudah percaya pada Yesus sebagai Kristus, Tuhan, dan Juru Selamat manusia. Namun, pertanyaan selanjutnya yang ingin disampaikan Paulus dalam surat-suratnya adalah “Sudah Kenal Kristus, Terus Mau Apa?” Inilah yang menjadi seruan-seruan Paulus kepada para jemaatnya di berbagai kota.

Kali ini kita akan mengambil contoh surat Paulus kepada jemaat di Filipi. Jemaat Paulus di Kota Filipi kebanyakan adalah para “Pensiunan Pekerja Romawi”. Jadi, sebagian besar mereka ini memiliki kewarganegaraan Romawi. Maka, tidak mengherankan jika mereka memiliki hak khusus sebagai orang Romawi. Misalnya, sebagai kota koloni Romawi, mereka memperoleh otonomi dalam pemerintahan, pembebasan pajak bagi rakyatnya, dan juga perlakuan yang sama seperti yang diterima oleh orang-orang Romawi.

Dengan berbagai hak istimewa dan gengsi yang didapatkan sebagai orang



Filipi, maka tidak mengherankan jika mereka mulai mementingkan nama besar, egoistis, dan sulit bersatu. Maka, jika ingin memformulasikan ulang pertanyaan pokok Paulus kepada orang-orang ini adalah “Sudah Kenal Kristus, Terus Mau Apa? Kok malah mencari nama besar, egoistis, dan sulit bersatu?”

Dari sinilah, Paulus menuliskan nasihatnya kepada mereka (Flp. 2: 2–4): “Hendaklah kamu sehati sepikir, dalam satu kasih, satu jiwa, satu tujuan, dengan tidak mencari kepentingan sendiri atau puji-pujian yang sia-sia. Sebaliknya hendaklah dengan rendah hati yang seorang menganggap yang lain lebih utama daripada dirinya sendiri; dan janganlah tiap-tiap orang hanya

memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi kepentingan orang lain juga.”

Dan yang menarik, Paulus mendasarkan nasihat ini pada teladan Yesus Kristus. Ia pun mengatakan dalam Flp. 2: 5–8, “Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia. Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.”

Dengan contoh ini, tampaklah pandangan Paulus bahwa mengenal Yesus itu berarti juga bertindak seperti Yesus juga. Pengenalan akan Yesus pada akhirnya bukan berpusat pada pengetahuan semata, “Siapa Yesus itu? Apa yang dilakukan-Nya?” Melainkan lebih dari itu, Paulus mengajak kita lebih lanjut lagi bertanya, “Sudah Kenal Kristus, Terus Mau Apa?” Marilah kita jawab pertanyaan Paulus ini dalam hidup kita masing-masing! ●

Nikolas Kristiyanto, SJ  
Dosen Fakultas Teologi  
Universitas Sanata Dharma